

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari komunikasi antarsesama dalam kehidupan masyarakat. Komunikasi dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasan pikiran maupun maksud yang terdapat dalam dirinya melalui bahasa, sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang paling vital keberadaannya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk berinteraksi dalam masyarakat.

Bahasa bukan satu-satunya alat komunikasi manusia karena bahasa juga dikenal sebagai alat komunikasi isyarat, seperti simbol, kode, bunyi. Semua itu akan bermakna setelah diterjemahkan ke dalam bahasa manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang terpenting bagi manusia.

Kridalaksana (dalam wijana, 2011:187) menyatakan bahasa sebagai lambang bunyi yang arbitrer dipergunakan oleh masyarakat untuk berhubungan dan bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan yang penting dalam interaksi manusia. Bahasa dapat digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan, dan pengalamannya kepada orang lain. Tanpa bahasa manusia akan lumpuh dalam komunikasi maupun berinteraksi antarindividu maupun kelompok. Manusia tidak dapat terlepas dari bahasa karena pentingnya fungsi bahasa dalam kehidupannya. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial selalu memenuhi keinginannya dengan menggunakan bahasa karena bahasa sebagai medium yang sangat ampuh dan mudah untuk berkomunikasi dan bekerjasama dalam memenuhi segala keinginannya.

Komunikasi disebut sebagai tindak tutur. Wijana & Rohmadi (2011:21-24) menyebutkan bahwa tindak tutur dibagi menjadi tiga,

pertama tindak tutur lokusi, yaitu tindak tutur untuk menyatakan sesuatu, *kedua* tindak tutur ilokusi yaitu sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga digunakan untuk melakukan sesuatu, dan yang *ketiga* tindak tutur perlokusi yaitu sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh atau efek bagi yang mendengarkan.

Masyarakat sering kali berkomunikasi menggunakan tindak tutur ilokusi. Maksudnya sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga digunakan untuk melakukan sesuatu (Wijana & Rohmadi, 2011:23). Searle (dalam Rahardi, 2009:17) menyatakan tindak tutur ilokusi diantaranya terdapat jenis tindak tutur asertif. Adapun yang dimaksud dengan bentuk tutur asertif adalah bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang sedang diungkapkannya dalam tuturan itu. Bentuk tutur asertif itu dapat mencakup hal-hal sebagai berikut: (a) menyatakan (*stating*), (b) menyarankan (*suggesting*), (c) membual (*boasting*), (d) mengeluh (*complaining*), dan (e) mengklaim (*claiming*).

Salah satu penggunaan tindak tutur asertif yang paling banyak ditemui di kalangan masyarakat terdapat dalam situs *berniaga.com*. Situs *berniaga.com* merupakan salah satu situs jual beli *online* yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. *Berniaga.com* (ditulis tanpa kapitalisasi) adalah situs iklan baris di Indonesia yang difokuskan untuk aktivitas jual beli. Situs ini beroperasi di bawah bendera perusahaan PT 701Search, sebuah perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan media patungan antara Singapore Press Holdings (SPH) dan Schibsted Classified Media (SCM). Situs ini sudah beroperasi sejak Desember 2009 dan menawarkan pemasangan iklan gratis di berbagai kategori seperti properti, kendaraan, elektronik, dan lain-lainnya.

Dalam kategori elektronik *berniaga.com* terdapat beberapa barang yang dijual, yang paling banyak mendapatkan sorotan masyarakat dari statistik pengunjung *berniaga.com* adalah iklan elektronik telepon

genggam. Hal ini dapat di lihat dari data terjualnya telepon genggam yang memiliki peringkat paling tinggi diantara barang elektronik lainnya.

Telepon genggam merupakan salah satu sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi jarak jauh sehingga di zaman yang modern ini hampir setiap masyarakat memiliki telepon genggam untuk berkomunikasi dengan sanak saudara yang berada di luar tempat tinggal mereka.

Dipilihnya tindak tutur asertif iklan elektronik telepon genggam di *berniaga.com* edisi Febuari 2014 sebagai sumber dalam penelitian ini karena adanya unsur asertif dalam wacana iklan elektronik di *berniaga.com* edisi Febuari 2014 dan peneliti mencoba mencari tahu seberapa besar pengetahuan masyarakat Indonesia menggunakan layanan iklan elektronik melalui situs *berniaga.com* kategori jual beli telepon genggam edisi Febuari 2014 sehingga patut untuk di teliti dalam penggunaanya sebagai sarana jual beli.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul “Analisis Tindak Tutur Asertif Iklan Elektronik Telepon Genggam di *Berniaga.com* Edisi Febuari 2014”. Penelitian analisis tindak tutur asertif menggunakan tinjauan pragmatik, hal tersebut di tunjukkan untuk mengungkapkan makna tuturan berdasarkan konteks.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, ada 2 masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

- a. Bagaimana bentuk tindak tutur asertif dalam iklan elektronik telepon genggam di *berniaga.com* edisi Febuari 2014?
- b. Bagaimana faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindak tutur asertif dalam iklan elektronik telepon genggam di *berniaga.com* edisi Febuari 2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki 2 tujuan.

- a. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur asertif dalam iklan elektronik telepon genggam di *berniaga.com* edisi Februari 2014?
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindak tutur asertif dalam iklan elektronik telepon genggam di *berniaga.com* edisi Februari 2014?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang linguistik. Penelitian ini juga dapat menyumbangkan pengetahuan pragmatik khususnya dalam tindak tutur asertif.

2. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian yang sejenis yakni mengenai tindak tutur atau pragmatik. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memperluas pemahaman mengenai tindak tutur asertif sebagai salah satu bagian dari pragmatik.